



KEPALA DESA HARJOBINANGUN
KECAMATAN GRABAG KABUPATEN PURWOREJO
KEPUTUSAN KEPALA DESA HARJOBINANGUN
NOMOR 12 TAHUN 2022
TENTANG
TATA NILAI KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA

KEPALA DESA HARJOBINANGUN,

Menimbang :

- a. Bahwa guna mewujudkan tatanan masyarakat desa yang adil, makmur dan sejahtera diperlukan pedoman tata kehidupan masyarakat berdasarkan kepada nilai dan kearifan budaya setempat;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Desa tentang Tata Nilai Kehidupan Masyarakat Desa yang dituangkan dalam Sabda Tama (Ajaran tentang Keutamaan);

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 54);
2. Undang - undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Manjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5687);

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Tahun 1950 Nomor 12, 13, 14, dan 15 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tertang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tetang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
7. Peraturan Bupati Purworejo Nomor 6 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksalaal Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa (Berita Daerah Kabupaten Purworejo tahun 2017 Nomor 6);
8. Peraturan Desa Harjobinangun Nomor 2 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Harjobinangun (Lembaran Desa Harjobinangun Tahun 2017 Nomor 2);

M E M U T U S K A N

Menetapkan :KEPUTUSAN KEPALA DESA HARJOBINANGUN TENTANG TATA NILAI KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA HARJOBINANGUN KECAMATAN GRABAG KABUPATEN PURWOREJO

PERTAMA :Menetapkan Sabda Tama (Ajaran Keutamaan) sebagai tata nilai dalam kehidupan masyarakat desa yang menjadi pedoman bagi pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan menjadi pedoman bagi warga desa dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat di Desa Harjobinangun Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo;

KEDUA :Sabda Tama (Ajaran Keutamaan) sebagaimana yang dimaksud pada Butir Pertama disampaikan dalam lampiran, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini

- KETIGA :Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Keputusan Kepala Desa ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Harjobinangun
Pada tanggal 23 November 2020
KEPALA DESA,



Lampiran

Surat Keputusan Kepala Desa Harjobinangun Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tata Nilai Kehidupan Masyarakat Desa

SABDA TAMA (Ajaran Keutamaan)

Urip iku urup, satemah urip kudu bisa paring urup marang liyan.
Hidup itu menghidupi, sehingga hidup harus menyalakan kehidupan (manfaat) kepada sesama.

Para pangembaning praja kang jejer ing ngarsa, kudu bisa paring asung
patuladhan, kanthi handaya paseban jati.
Para pemangku kewenangan yang berada di depan (menjadi pemimpin), harus bisa memberikan contoh yang baik sesuai dengan tuntunan Ilahi

Dudu laku kang durung punjul, kasusu kaselak jujul, kasesekan hawa, cupet
kapepetan pamrih, tangen nedya anggambuh mring Hyang Wisesa.
Bukan perbuatan sebagaimana orang yang belum cukup berilmu namun ingin segera dianggap pandai, terselip hawa nafsu dan berharap atas pamrih, maka mustahil menyatu dengan Tuhan Yang Maha Kuasa.

Aja ketungkul marang kalungguhan, kadonyan, saha kamareman.
Jangan terobsesi oleh kedudukan, keduniawian dan kepuasan.

Kudu netepi laku kang prasaja, sepi ing pamrih, rame ing gawe.
Harus berperilaku sederhana, tanpa berharap pamrih, bersungguh-sungguh dalam bekerja.

Para winasis kang jejer ing madyaning praja, minangka satriyaning nagari. Para
pemuka yang berada di tengah masyarakat, sebagai pahlawan negara.

Kudu bisa mbangun karsa, karsaning memayu hayuning bawana.
Harus bisa membangun asa, semangat untuk memperindah dunia yang indah.

Aja kuminter mundhak keblinger, aja cidra mundhak cilaka, aja melik barang
kang melok, aja mangro mundhak kendho.
Jangan sok pintar yang berakibat keliru, jangan ingkar janji yang berakibat celaka, jangan tergiur barang yang mewah, jangan menyimpan keraguan agar tidak kehilangan asa.

Kudu netepi laku, kang tansah ajeg, mesu budi lan raga.
Harus menjalani hidup dengan senantiasa melatih jiwa dan raga.

Para kawula kang antut wuri, kudu kang handayani.
Para warga yang mengikuti (kebijakan), harus bisa memberikan manfaat
Urip kanthi rukun, aja gawe pati, lan larane liyan.
Hidup senantiasa rukun, jangan membunuh dan mencelakakan sesama.

Aja gumunan, aja getunan, aja kagetan, lan aja aleman.
Jangan mudah terpesona, jangan mudah menyesal, jangan mudah kaget, dan jangan manja.

Kudu ngudi laku utama, kanthi sentosa ing budi.
Harus senantiasa mengupayakan keutamaan, dengan budi yang luhur.

Tentrem iku sarananing urip ing donya.

Ketentraman adalah sarana hidup di dunia.

Sabar iku, ing aran mustikaning laku.

Sabar adalah kunci berperilaku baik.

Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani.

Di depan memberikan contoh, di tengah tengah membangun asa, di belakang memberikan manfaat.

Alang - alang dudu aling - aling, margining kautaman.

Halangan bukanlah rintangan, melainkan jalan menuju kemuliaan.

Rawe - rawe Rantas, Malang - malang Putung.

Segala halangan dapat disingkirkan.

Golong - gilig, Nyawiji, Greget, Sengguh, Ora Mingkuh.

Gotong Royong, Bersatu, Semangat, Percaya Diri, Bertanggungjawab